

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibn al-Muthohir¹ menyerukan doktrin Syi'ah Rafidlah² melalui karyanya *Minhaj al-Karomah fi Ma'rifat al-Imamah* yang ditulis dengan tujuan menjelaskan dalil-dalil tentang keimamahan Ali dan keturunannya baik dalil aqli dan naqli. Ibnu al-Muthohir mengarang kitab *Minhaj al-Karomah* untuk raja Khudabnadah yang berkuasa pada tahun 703 H dan mengikuti aliran syi'ah pada tahun 709 H Beliau mendapat sambutan yang baik dari raja Kharbanda.³

Ibnu Taimiyyah⁴ membantah karya Ibn al-Muthohir melalui karyanya *Minhaj al-Sunnah al-Nabawiyah*, yang termasuk diantara salah satu kitab terpenting yang dikarang Syaikh al-Islam Ibnu Taimiyyah. Ibnu Taimiyyah menjelaskan ini dalam mukadimahny, beliau berkata: *Sesungguhnya latar belakang beliau mengarang kitab adalah sekelompok golongan Ahl Sunnah wa al-Jama'ah membawakan kitab yang dikarang sebagian Syaikh Rafidlah pada masanya untuk raja Khudabandah yang mengajak kepada madzhab Imamiyyah*. Ibnu Taimiyyah walau tidak menjelaskan nama orang Rafidlah ini tetapi beliau menukilkan nas-nas kitab *Minhaj al-Karomah* tanpa ragu bahwa kitab inilah yang beliau maksud.

¹Jamaluddin Abu Mansur al-Hasan bin Yusuf bin 'Ali bin al-Muthohhir al-hilly, lahir 648 H wafat 726 H

²Dinamakan Rafidlah karena mereka tidak mengakui kekhalifahan Abu Bakar al-Shiddiq, Umar ibn Khattab dan Utsman ibn 'Affan, dinamakan juga Syiah imamiyyah itsna 'Asyariyyah karena mereka berkeyakinan bahwa Imamah hanyalah untuk dua belas imam, dinamakan juga Syi'ah Ja'fariyyah karena mereka berpegang pada madzhab Ja'far al-Shadiq

³ Khardabandah bahasa Mongol yang berarti yang ketiga, menurut Abdurrahim pentahqiq kitab *Minhaj al-Karamah* Khardabanda artinya hamba Allah yang secara umum dipanggil Kharbanda, lihat *Dairah al-Ma'arif al-islamiyyah*, Tamran: Intisyarat Jahan, h. 501

⁴Syaikh al-Islam Abu 'Abbas Ahmad bin Muhammad ibn Taimiyyah al-Harrani lahir 661 H wafat 728 H

Ibnu Taimiyyah mengarang kitab ini sekitar tahun 710 H, sedang Ibnu al-Muthohir mengarang kitab *Minhaj al-Karomah* untuk raja Khudabnadah yang berkuasa pada tahun 703 H dan mengikuti aliran syi'ah pada tahun 709 H, berarti Ibn al-Muthohir mengarang kitab sekitar masa ini dan Ibnu Taimiyyah mengarang kitabnya sesudah itu.

Minhaj al-Karomah diterbitkan di kota Teheran dengan tebal sekitar 90 halaman, walaupun kitab ini memaparkan faham akidah syi'ah secara umum tetapi pembahasan pokoknya adalah akidah pokok Syi'ah yaitu Imamah. Adapun *Minhaj al-Sunnah* diterbitkan di Bulak dalam 4 jilid besar yang ditulis oleh Ibnu Taimiyyah untuk membantah klaim Ibn al-Muthohir tetapi juga mengupas manhaj ahlussunnah dalam pembahasan imamah secara khusus dan dalam masalah ushuluddin secara umum. Masing-masing karya mereka memiliki pengaruh pada masing-masing sekte dan menjadi rujukan utama dalam sektenya.

Ibnu Taimiyyah dan Ibn al-Muthohir adalah dua tokoh penting dalam masing-masing sektenya. Ibnu Taimiyyah menjadi rujukan bagi ulama'-ulama Sunni sedangkan Ibn al-Muthohir menjadi rujukan bagi ulama'-ulama' Syi'ah Rafidlah. Namun dalam pada itu, pemikiran keduanya terutama pemikiran Ibnu Taimiyyah yang berlatar belakang Sunni dan pemikiran Ibn al-Muthohir yang berlatar belakang Syi'ah Rafidlah, yang diteliti dalam bentuk skripsi, belumlah dilakukan. Pokok pemikiran keduanya mengenai tafsir banyak berkaitan dengan corak lingkungan yang mempengaruhinya.

Ada beberapa penelitian yang memperbandingkan pemikiran sunni dan syi'i, diantaranya skripsi yang disusun oleh saudara Octa Sanusi (NIM 05360023) tahun 2009 yang berjudul "*Nikah Muth'ah Studi Perbandingan Pemikiran Ja'far Murtafala (Syi'ah) dan Imam Syafi'i (Sunni)*" UIN Sunan kalijaga Yogyakarta. Dalam karya ini mengkomparasikan pandangan Ja'far al-Murtafala dari kubu Syi'ah dan al- Syafi'i dari kubu Sunni tentang Nikah Muth'ah. Dan Skripsi yang ditulis saudara Ja'far yang berjudul "*Studi Komparatif Penafsiran Sunni Syi'i*" tahun 1997 IAIN Walisongo Semarang.

Karya ini mengkomparasikan karakteristik penafsiran sunni dan penafsiran Syi'ah.

Sejauh ini belum ada karya tulis yang membahas kitab *Minhaj al-Sunnah* karya Ibnu Taimiyyah dan *Minhaj al-Karomah* karya Ibn al-Muthohir, yang sangat penting dikaji guna memperoleh kejelasan tentang pokok persoalan yang sebenarnya. Sehubungan dengan kenyataan diatas, maka penafsiran Ibn al-Muthohir dan Ibnu Taimiyyah terhadap ayat *Wilayah*, *Tathir* dan *Mawaddah* perlu diangkat dalam bentuk penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, agar diperoleh pembahasan yang konsisten mengenai obyek penelitian ini, maka dapat dirumuskan beberapa pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pokok masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana penafsiran Ibnu Taimiyyah dan Ibn al-Muthohir terhadap ayat *Wilayah*, *Tathir* dan *Mawaddah*?
2. Bagaimana aplikasi kaidah tafsir dalam penafsiran Ibnu Taimiyyah dan Ibn al-Muthohir terhadap ayat *Wilayah*, *Tathir* dan *Mawaddah*?

C. Manfaat dan Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penulisan
 - a. Untuk mengetahui penafsiran Ibnu Taimiyyah dan Ibn al-Muthahir tentang ayat wilayah, tathhir dan mawaddah.
 - b. Memperbandingkan kedua penafsiran tersebut dan mentarjihnya.
2. Manfaat Penulisan
 - a. Secara teoritis, karya ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang penafsiran Ibnu Taimiyyah dan Ibn al-Muthohir tentang ayat *wilayah*, *tathhir* dan *mawaddah*.
 - b. Secara praktis, hasil pembahasan ini diharapkan mampu memperkaya khazanah pemikiran tafsir dalam mentarjih pendapat dan mengenal lebih jauh metodologi tafsir yang digunakan Ibnu Taimiyyah.

- c. Dalam aspek teologis dan agama, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kekuatan dan keteguhan iman kita sebagai orang yang beriman.

D. Tinjauan Pustaka

Karya-karya tulis yang telah dihasilkan dengan tema perbandingan pemikiran ulama Sunni dan Syi'i sudah relatif banyak, meskipun pembahasan yang ada masih bersifat umum. Di antara karya-karya tersebut adalah :

1. Skripsi yang ditulis saudara Ja'far yang berjudul "*Studi Komparatif Penafsiran Sunni Syi'i*" tahun 1997 IAIN Walisongo Semarang. Karya ini mengkomparasikan karakteristik penafsiran sunni dan penafsiran Syi'ah. Dalam hal ini belum ada karya tulis yang membahas Ibnu Taimiyah dan Ibn al-Muthohir, sedangkan yang akan penulis kaji adalah Ibnu Taimiyah dan Ibn al-Muthohir.
2. Skripsi yang disusun oleh saudara Octa Sanusi (NIM 05360023) tahun 2009 yang berjudul "*Nikah Muth'ah Studi Perbandingan Pemikiran Ja'far Murtadla (Syi'ah) dan Imam Syafi'i (Sunni)*" UIN Sunan kalijaga Yogyakarta. Dalam karya ini mengkomparasikan pandangan Ja'far al-Murtadla dari kubu Syi'ah dan al- Syafi'i dari kubu Sunni tentang Nikah Muth'ah.
3. Skripsi yang berjudul "*Indikasi Penyimpangan Tafsir bi al Ro'yi (Studi Kritik pemikiran M. Husain al Dzahabi)*" yang disusun oleh saudara Fatkhurrahman (NIM 99533045) tahun 2003 UIN Sunan kalijaga Yogyakarta. Meskipun tema yang diangkat sama, yakni dalam pembahasan penyimpangan tafsir, tetapi yang menjadi bidang penelitian adalah berbeda. Karya saudara Fatkhurrahman tersebut mengkaji kitab *Ittijahat al Munharifah* karya al Dzahabi, sedangkan yang akan penulis kaji adalah studi kritis bantahan Ibnu Taimiyah terhadap Ibn al-Muthohir tentang penyimpangan tafsir dalam kitab *Minhaj al Sunnah*. Mengenai pemilihan kitab dalam penelitian ini juga

hal yang baru, hal ini dikarenakan sejauh pengetahuan penulis belum ada skripsi yang membahas kitab tersebut.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yakni penelitian yang berusaha mendapatkan dan mengolah data-data kepustakaan untuk mendapatkan jawaban dari masalah pokok yang diajukan. Penelitian ini terutama akan menggunakan metode analisis deskriptif (*descriptive analysis*).

1. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah buku-buku atau literatur-literatur yang menjadi referensi utama dalam penelitian ini. Adapun literatur pokok yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah karya Ibnu Taimiyyah, *Minhaj al-Sunnah al-Nabawiyyah 'ala Naqdl Kalam al-Syi'ah wa al-Qadariyyah*. Dan *Minhaj al-Karomah* karya Ibn al-Muthohir.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan rujukan kepustakaan yang menjadi pendukung dalam penelitian ini, baik berupa buku, artikel, tulisan ilmiah, dan lain sebagainya yang dapat melengkapi data-data primer di atas. Di antara literatur-literatur tersebut adalah tulisan-tulisan yang mendiskusikan pemikiran Ibnu Taimiyyah secara umum dan pemikirannya di bidang tafsir al-Qur'an khususnya. Data-data sekunder ini diharapkan dapat memperkuat argumentasi yang dibangun dalam penyusunan skripsi ini.

2. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam pengolahan data penelitian ini, penyusun menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Metode Deskriptif untuk memaparkan data dan memberikan penjelasan secara mendalam mengenai sebuah data. Metode ini untuk menyelidiki dengan menuturkan, menganalisa data-data kemudian menjelaskan data-data tersebut.
- b. Metode Analitik yaitu metode yang dimaksud untuk pemeriksaan secara konseptual atas data-data yang ada, kemudian diklasifikasikan sesuai permasalahan, dengan maksud untuk memperoleh kejelasan atas data yang sebenarnya.

Oleh sebab itu, kajian dalam penelitian ini lebih bersifat deskriptif-analitis, yaitu memberikan keterangan dan gambaran yang sejelas-jelasnya secara sistematis, obyektif, kritis, dan analitis tentang penafsiran Ibnu Taimiyyah dan Ibn al-Muthohir terhadap ayat *Wilayah*, *Tathir* dan *Mawaddah*, lalu mengaplikasikan kaidah tafsir dalam penafsiran Ibnu Taimiyyah dan Ibn al-Muthohir terhadap ayat *Wilayah*, *Tathir* dan *Mawaddah*.

5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan proses penelitian ini, agar masalah yang diteliti dapat dianalisa secara tajam, maka penulisan penelitian ini mengikuti sistematika sebagai berikut:

Bab *pertama*, merupakan pendahuluan yang berfungsi untuk menyatakan gambaran keseluruhan isi skripsi ini secara global, yang di dalamnya memuat sub bab yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, telaah pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab *kedua*, gambaran umum tentang kaidah tafsir, penyimpangan dalam penafsiran meliputi definisi kaidah tafsir, Macam-Macam kaidah tafsir, sejarah pertumbuhan kaidah tafsir. Lalu menjelaskan gambaran umum penyimpangan tafsir meliputi definisi penyimpangan tafsir, faktor-faktor penyimpangan dalam penafsiran, pembatasan dalam penafsiran.

Bab *ketiga*, memaparkan biografi Ibn al-Muthohir, profil kitab *Minhaj al-Karomah*, dalil Syi'ah Rafidlah tentang imamah. Dan juga memaparkan biografi Ibnu Taimiyyah, profil kitab *Minhaj al-Sunnah*, bantahan Ibnu Taimiyyah terhadap Ibn al-Muthohir.

Bab *keempat*, menganalisis konsep yang dibangun oleh Ibnu Taimiyyah dalam membantah Ibn al-Muthohir meliputi ayat Tathhir, ayat mawaddah, ayat wilayah.

Bab *lima*, penutup, merupakan bagian akhir dari skripsi ini yang berisi kesimpulan dan saran-saran.